

**MANFAAT PEMBERIAN KREDIT BAGI ANGGOTA KOPERASI UNIT DESA TANI
BAHAGIA GONDANG KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO**

Mega Kristin Cahyani

meggakristin@gmail.com

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang berada di pedesaan dengan beranggotakan masyarakat desa atau petani dalam lingkup satu kecamatan. KUD memiliki peranan penting dalam produksi pertanian di pedesaan. Unit Simpan Pinjam di dalam KUD “Tani Bahagia” sangat diminati oleh para petani untuk mengajukan kredit. Para Petani adalah pekerja musiman. Jarak antara masa tanam dan masa panen cukup lama antara 3- 4 bulan. Jika seorang petani tidak memiliki pekerjaan sampingan, maka dalam masa itu tidak ada pendapatan bagi petani tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pinjaman kredit yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa kepada anggota nya khususnya para petani sangat bermanfaat bagi kegiatan produksi pertanian karena dapat membantu petani yang kekurangan modal pada saat awal produksi terutama untuk petani yang tidak memiliki usaha atau pekerjaan sampingan. Selain itu pinjaman juga dimanfaatkan untuk kebutuhan petani diluar proses produksi.

Kata Kunci: Kredit, Modal usaha, Koperasi

**BENEFITS FOR MEMBERS OF VILLAGE COOPERATIVES TANI BAHAGIA
GONDANG DISTRICT MOJOKERTO**

Mega Kristin Cahyani

meggakristin@gmail.com

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

Village Unit Cooperatives (KUD) is a cooperative in the countryside with a composed villagers or farmers in the scope of the district. KUD has an important role in agricultural production in rural areas. Unit Savings and Loans in the KUD " Tani Bahagia " is in great demand by the farmers to apply for credit . Farmers are seasonal workers. The distance between planting and harvest time long enough between 3- 4 months . If a farmer does not have a second job , then in the future there is no income for farmers. This research is a descriptive study using a qualitative approach . The results of this study indicate credit loans granted by KUD to its members , especially the farmers are very useful for agricultural production because it can help farmers who lack the capital at the beginning of production , especially for farmers who do not have a business or a second job . In addition, borrowing is also used for the needs of farmers outside of the production process .

Keywords: Cooperation, Capital, Credit



PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia berada di pedesaan tentunya kehidupan ekonomi mereka masih bersumber pada pengadaan bahan pangan dan pengembangan ekonomi rakyat yang berguna untuk meningkatkan taraf anggota dan masyarakat desa sekitarnya. Di samping itu, masyarakat pedesaan masih memiliki semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan yang masih sangat kuat maka tersedianya KUD pada setiap desa di Provinsi Jawa Timur dengan segala aktivitasnya diharapkan mampu membangun kekuatan sendiri guna tercapainya pembangunan desa. Keberadaan KUD tersebut diharapkan agar kebutuhan para petani dapat terpenuhi misalnya dengan pemberian kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan. Sedangkan berkaitan dengan Kabupaten Mojokerto, sebagai daerah yang memiliki potensi dalam bidang pertanian, peran KUD dalam bidang pertanian maupun simpan pinjam sangatlah dibutuhkan sebagai motor penggerak perekonomian warga dengan kredit-kredit yang diberikan oleh KUD. Demikian pula KUD Tani Bahagia yang melakukan berbagai usaha untuk mensejahterahkan anggotanya seperti menyediakan layanan penggilingan padi, simpan pinjam, pertokoan, distribusi

pupuk, dll. Sebagian besar anggota dari KUD “Tani Bahagia” Gondang adalah petani, pedagang dan wiraswasta. Dari semua usaha yang dijalankan oleh KUD “Tani Bahagia” Gondang, yang paling diminati adalah usaha unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam di koperasi ini bukan hanya melayani anggota tetapi juga non anggota. Perkreditan merupakan salah satu usaha koperasi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi anggota KUD pada khususnya, dan masyarakat sekitar pada umumnya. Di bidang perkreditan pada KUD yang menjadi perhatian utama dalam pembinaan adalah penyediaan kredit bagi petani. Kredit yang diberikan KUD Gondang Bahagia diharapkan bisa dimanfaatkan secara optimal untuk modal mengembangkan usaha pertanian maupun untuk kebutuhan lainnya. Sehingga, dengan adanya pinjaman kredit maka kegiatan usaha di bidang pertanian maupun di bidang lain menjadi lebih maju. Jumlah seluruh peminjam pada unit simpan pinjam KUD “Tani Bahagia” Gondang pada tahun 2013 adalah 1915 orang. Dari angka tersebut, jumlah anggota adalah 766 orang, sedangkan jumlah non anggota adalah 1149 orang. Menurut hasil wawancara dengan Bapak H. Sholeh, S.E. selaku Kepala Operasional Unit Simpan Pinjam diperoleh data bahwa sebagian besar peminjam adalah petani (50%),

wiraswasta (30%), makelar (15%), pedagang pasar (5%). Jika dilihat, maka profesi petani menduduki peringkat teratas dalam pemanfaatan kredit. Para Petani adalah pekerja musiman. Jarak antara masa tanam dan masa panen cukup lama antara 3- 4 bulan. Jika seorang petani tidak memiliki pekerjaan sampingan, maka dalam masa itu tidak ada pendapatan bagi petani tersebut. Belum lagi jika uang hasil panen digunakan untuk kebutuhan lainnya. Maka dari itu petani berusaha mencari pinjaman. Pinjaman di KUD menawarkan bunga kredit yang lebih rendah dan tidak memiliki persyaratan pengajuan yang menyulitkan para petani. Maka dari itu diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi KUD “Tani Bahagia” tentang manfaat pemberian kredit yang diberikan.

Koperasi Unit Desa

Menurut Ustafiano (2001) menyatakan bahwa Koperasi Unit Desa adalah wadah ekonomi rakyat untuk pengembangan ekonomi, bergeraknya dalam bidang usaha antara lain perkreditan, penyediaan dan penyaluran sarana-sarana hasil produksi, penyaluran barang-barang kebutuhan sehari-hari dan usaha dibidang perekonomian lainnya. Menurut Chaniago dan Sirdjudin dalam Widayanti (2007:25)

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi perkembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Menurut Anoraga dan Widayanti (2007:18) pengertian KUD adalah sebagai lembaga ekonomi tingkat pedesaan yaitu melayani kebutuhan sarana produksi pertanian dan sekaligus menampung hasil-hasilnya.

Menurut Pasal 3 UU perkoperasian RI No. 25 Tahun 1992, bahwa tujuan koperasi adalah: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”. Sedangkan tujuan dari KUD sesuai yang telah dinyatakan dalam Anggaran Dasar Koperasi Unit Desa, yaitu mengembangkan ideologi dan kehidupan perkoperasian, mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada kerja pada umumnya, mengembangkan kemampuan ekonomi, daya kreasi dan kemampuan usaha para anggota dalam meningkatkan produksi dan pendapatannya. Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2007:64) bahwa KUD sebagai

pusat pelayanan dalam kegiatan perkoperasian pedesaan melaksanakan fungsi :1) Perkreditan, untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja/ usaha bagi anggota KUD dan warga desa pada umumnya; 2) Penyediaan dan penyaluran sarana- sarana produksi seperti sarana- sarana produksi seperti sarana sebelum dan sesudah panen, sarana produksi untuk keperluan industry/ kerajinan dan sebagainya, penyediaan dan penyaluran barang- barang keperluan sehari-hari khususnya 9 bahan pokok dan jasa-jasa lainnya; 3)Pengolahan dan pemasaran hasil produksi/ industry dan sebagainya dari para anggota KUD dan warga desa pada umumnya; 4) Kegiatan lainnya seperti perdagangan, pengangkutan dan sebagainya. Dalam melaksanakan tugasnya KUD harus benar- benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat serta menghindarkan kegiatan yang menyaingi kegiatan anggotanya sendiri. rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Dalam rapat anggota, para anggota koperasi bebas untuk berbicara, memberikan usul, pandangan dan tanggapan serta saran demi kemajuan usaha koperasi. Dalam Rapat Anggota juga dibentuk pengurus serta Badan Pemeriksa/ pengawas yang tugasnya

adalah mengawasi seluruh kegiatan di koperasi. Khususnya KUD yang dalam realisasinya juga akan di bantu oleh para manajer dari setiap unit dan karyawan koperasi/ KUD.

Menurut Widiyanti dan Sunindhia (2008:14) bahwa modal koperasi terdiri dari 1) Sumber modal dan kekuatan sendiri (modal sendiri), terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela; 2) Dana cadangan yaitu sumber modal dari luar dan sumber modal kekuatan sendiri. Yang dimaksud dengan modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut dengan modal ekuiti.

Kredit.

Menurut Kent (2003) kredit merupakan hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang telah disepakati, karena penyerahan barang- barang sebelumnya.

Dalam hal ini kredit yang dimaksud adalah pembelian barang dengan sistem pembayaran secara angsuran pada waktu tertentu dengan kewajiban untuk membayar pada waktu yang telah disepakati atas pembelian barang tersebut.

Pengertian kredit ini berbeda dengan Hasibuan (2005: 87) yang menjelaskan bahwa “ kredit adalah semua

jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.” Sedangkan disini yang dimaksud kredit adalah semua jenis pinjaman baik dalam bentuk barang maupun uang pada waktu tertentu dan wajib mengembalikannya beserta harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Kredit yang diberikan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan, dengan demikian pemberian kredit adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa suatu lembaga kredit baru akan memberikan kredit jika telah yakin bahwa pinjaman dapat dikembalikan oleh penerima kredit dengan waktu dan syarat- syarat yang telah disepakati bersama. Menurut Simolangkir (2005) kredit mengandung unsur- unsur yang terdiri dari kepercayaan, waktu, resiko dan prestasi. Kepercayaan disini maksudnya adalah kredit yang diberikan oleh kreditur kelak akan diterima kembali dimasa yang akan datang karena adanya unsur kepercayaan diantara kedua belah pihak. Waktu dalam kredit ini diartikan sebagai jarak atau masa angsuran yang diberikan kepada peminjam untuk membayar pinjaman yang telah diterima. Berdasarkan uraian diatas dalam melakukan kredit harus memiliki syarat yang cukup agar tidak merugikan kedua belah pihak diantaranya yaitu adanya

kepercayaan dari kedua belah pihak yang saling menyepakati waktu pengembalian dan balas jasa yang diberikan kreditur kepada debitur sehingga dalam melakukan kredit tidak ada suatu paksaan dari pihak manapun serta mempertimbangkan balas jasa yang akan diterima oleh kreditur.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2012:3). Jadi hasil dari penelitian ini nantinya berupa data-data kualitatif yang akan penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang analisis faktor produksi industri kecil kampung lontong. Penggunaan metode deskriptif merupakan upaya untuk menggambarkan apa yang terjadi Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Unit Desa Tani Bahagia Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: 1) Observasi; 2) Wawancara; 3) Dokumentasi. Sebab, bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui

wawancara dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek). Sedangkan, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu foto, rekaman, catatan, dan pedoman wawancara.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengelolaan dan analisa data, yang di maksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri atau orang lain.

Guna menguji keabsahan data penelitian dalam metode penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas yakni pengujian untuk menilai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012:365). Uji kredibilitas yang digunakan terdiri dari: 1) Ketekunan Pengamatan; 2) Menggunakan Bahan Referensi.

PEMBAHASAN

Manfaat Modal Produksi

Dalam perkembangan kegiatan produksi pertanian di kecamatan Gondang, tidak luput dengan peranan KUD. Para petani sebagian besar adalah anggota KUD. Banyak keuntungan yang mereka dapatkan selama menjadi anggota. KUD juga menampung hasil panen para petani. Para petani sering menjual hasil panennya di tengkulak dengan harga yang lebih tinggi daripada KUD. Disamping itu masih ada sebagian petani yang kekurangan modal untuk memulai kegiatan produksi. Para petani memanfaatkan pinjaman di USP untuk modal awal produksi ataupun hanya sebagai tambahan modal saja. Modal digunakan untuk membeli bibit unggul, pupuk, pestisida dan sarana produksi yang kadangkala sudah tidak bisa digunakan kembali atau rusak. Para petani menyesuaikan jumlah pinjaman dengan penghasilan mereka agar tidak terlalu berat untuk mengembalikan cicilan setiap bulannya. Para petani diberikan kemudahan untuk mengajukan pinjaman. Pinjaman KUD untuk para petani sangat bermanfaat untuk para petani dalam meningkatkan produktifitas maupun penambahan modal dan untuk menjadikan hasil panen menjadi lebih bagus. Sehingga masyarakat senang

membeli beras hasil olahan para petani di kecamatan Gondang daripada harus membeli beras impor. Di samping itu, para petani dapat terus memproduksi tanpa harus memikirkan kekurangan modal yang dibutuhkan.

Manfaat untuk memenuhi kebutuhan petani di luar proses produksi

Setelah masa panen, ada petani yang menanam jagung atau tanaman lain agar lahan mereka tetap memproduksi selama menunggu masa tanam tiba. Masa tanam dan masa panen yang berjarak 4 bulan mengakibatkan sebagian petani menganggur atau tidak bekerja. Mereka yang tidak memiliki usaha sampingan atau pekerjaan lain terpaksa menggunakan uang hasil panen untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga jika masa tanam tiba, para petani kadang kuwalahan untuk membeli bibit dan pupuk. Sebaliknya, untuk menunggu masa panen pun juga memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga petani memerlukan uang untuk konsumsi ataupun untuk kebutuhan lain saat menunggu masa panen tiba. Selain biaya konsumsi, adapula biaya-biaya lain yang harus dipenuhi misalnya biaya sekolah.

Daftar Pustaka

Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Baswir, Revrison. 2002. *Koperasi Indonesia*. Jogjakarta: BPFE

Handayani, Ning. 2005. Peran Dana Kredit Keluarga Sejahtera (Kukesra) dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kelompok UPPKS di Desa Tawangsari Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali (<http://www.damandiri.or.id>. diakses tanggal 29 November 2013)

Hendrojogi. 2004. *Koperasi, Azas- azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Grafindo

Hidayati , Stiffani Nuril. 2009. Pemanfaatan Kredit bagi Anggota di Unit Simpan Pinjam Koperasi Setia Bhakti Wanita Jawa Timur Tahun 2006-2008. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FE UNESA

Kartasapoetra. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Kartasapoetra dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariandi, Nining. 2011. Manfaat Pemberian Kredit dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Anggota di KPRI “Bina Karya” Palang Kabupaten Tuban. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : FE UNESA

Nuril, Stiffani. 2005. Pemanfaatan Kredit Bagi Anggota di Unit Simpan Pinjam Koperasi Setia Bakti Wanita Jawa Timur Tahun 2006-2008. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: FE UNESA

Simolangkir, O.P. 2004. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank. Bogor: Ghalia Indonesia

Sitio, Arifin dan Tambah, Haloman. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

Sudarsono dan Edilius. 1993. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta

Sumarsono, sonny. 2004. *Manajemen Koperasi dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suyatno, Thomas dkk. 2007. *Dasar-Dasar Perkrreditan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: UNESA

Undang- undang No. 25 Tahun 1992 *Tentang Perkoperasian*, Jakarta: Depkop

Waloejo dan Ismoyati. 1993. *Koperasi Indonesia*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya

Warsito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Widiyanti, Ninik dan Sunindia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Pengantar Thee Kian Wie. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

Wijayanto, Ravi Dwi. 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap*

Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah Tahun 2005-2008. (Online). (<http://e-prints.undip.ac.id/1/S>, diakses 15 Februari 2013)